

***THE EFFECTIVENESS OF USING DIGITAL LEARNING MEDIA  
BASED ON GOOGLE CLASSROOM IN INCREASING STUDENTS'  
LEARNING INTEREST IN ECONOMIC LESSONS AT SMA NEGERI  
1 HULU KUANTAN***

**Al Hafidz<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>**

*[alhafidz.fis@gmail.com](mailto:alhafidz.fis@gmail.com)<sup>1</sup>, [gimin@lecturer.unri.ac.id](mailto:gimin@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [hardisem.syabrus@gmail.com](mailto:hardisem.syabrus@gmail.com)<sup>3</sup>*

*Mobile Number: 082268989269*

*Economic Education Study Program  
Department of Education and Social Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the level of effectiveness of using digital learning media based on google classroom in increasing student interest in learning economics at SMA Negeri 1 Hulu Kuantan. The population in this study were all students of class XI at Sma Negeri 1 Hulu Kuantan, as many as 60 people. The sampling technique is by random sampling. This research uses quantitative methods with experimental research models. Researchers use this method in order to know the level of effectiveness of the google classroom learning media in increasing student interest in learning. The design used in this study was the pretest posttest control group design or the pretest posttest control group design, namely in this design there were two groups, each of which was chosen randomly. The results showed that there were differences in the average learning outcomes of the Experiment class and the Control class. This proves that the use of google classroom digital learning media is effective in increasing students' interest in learning economics at SMAN 1 Hulu Kuantan.*

**Keywords:** *Digital Learning Media, Google Classroom, Learning Interest.*

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 HULU KUANTAN

Al Hafidz<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>

[alhafidz.fis@gmail.com](mailto:alhafidz.fis@gmail.com)<sup>1</sup>, [gimin@lecturer.unri.ac.id](mailto:gimin@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [hardisem.syabrus@gmail.com](mailto:hardisem.syabrus@gmail.com)<sup>3</sup>

Mobile Number: 082268989269

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrack:** Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran digital berbasis *google classroom* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Sma Negeri 1 Hulu Kuantan, yaitu sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Penelitian menggunakan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan metode ini agar dapat menegetahui tingkat keefektifan media pembelajaran *google classroom* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan desain *Pretest posttest control group design* atau *pretes posttes kelompok control*, yaitu dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata – rata hasil belajar kelas Experimen dengan kelas Kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital *google classroom* efektif dalam meningkatkan minat belajar ekonomi siswa di SMAN 1 Hulu Kuantan.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Digital, *Google Classrom*, Minat Belajar.

## PENDAHULUAN

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (2010:180) menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Indikator adanya minat belajar pada siswa meliputi: 1). Adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar 2). Adanya partisipasi atau keterlibatan secara aktif 3). Adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan konsentrasi yang besar 4). Adanya perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat 5). Adanya kenyamanan saat belajar 6). Ketuntasan dalam hasil pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan Zaiton Mustafa dan Hishamuddin Salim (2012) menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar antara lain minat awal siswa dan keragaman pelajaran dalam belajar, pengaruh orang tua terhadap anak, pengaruh guru terhadap siswa, baik karena guru sebagai panutan bagi siswa dan pendekatan intruksional yang dilakukan guru serta kurikulum yang digunakan. Jayanti (2018) menyatakan bahwa peningkatan proses pembelajaran dapat dimulai dengan menyajikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media teknologi pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak mudah merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh media yang digunakan saat proses belajar mengajar. Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto (2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

Media pembelajaran digital merupakan istilah yang mengacu pada pembelajaran yang ditunjang dengan teknologi yang menggunakan seperangkat alat pengajaran dan pembelajaran seperti telepon, audio, videotape, telekonferensi, transmisi satelit (Soekartawi:2003). Vaughan Waller (2001) Mengemukakan bahwa Media pembelajaran digital adalah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.

Perubahan pola hidup menjadikan para guru sebagai pendidik dituntut untuk lebih pandai dalam memanajemen keadaan yang terjadi. Guru dituntut untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan dan selain itu guru juga harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang pas dengan era pandemi Covid-19. Para guru di era milenial dituntut untuk mampu menggunakan ataupun memanfaatkan media pembelajaran digital guna

tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Ada banyak sekali media pembelajaran digital yang sudah lumrah di gunakan pada era milineal ini diantaranya adalah penggunaan media belajar yang berbasis *e-learning* seperti pertemuan menggunakan *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, dan lain sebagainya. SMA Negeri 1 Hulu Kuantan merupakan sebuah SLTA yang berada di kecamatan Hulu Kuantan yang merupakan satu-satunya SLTA di kecamatan tersebut. Selama perubahan pola belajar mengajar di sekolah di era pandemi, SMA Negeri 1 Hulu Kuantan menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* yang dibuat per kelas dan sesuai mata pelajaran masing-masing. Informasi yang didapat dari guru ekonomi kelas XI menyatakan bahwa hasil pengamatannya sebagai guru ekonomi selama pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media *Whatsapp Group*. Guru memberikan materi secara ringkas kemudian peserta didik diminta untuk membuat latihan-latihan dan dikumpulkan di sekolah.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan, minat belajar mengikuti pembelajaran siswa di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan masih dikatakan sangat kurang. Masalah yang sangat *crusial* adalah kebanyakan siswa yang sering hanya sekedar hadir untuk mengisi absensi lalu meninggalkan forum tanpa adanya diskusi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga tidak terciptanya pembelajaran yang efektif dan sesuai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan pada kelas XI SMA Negeri 1 Hulu Kuantan didapatkan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) didapatkan hasil 58% siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Hulu Kuantan tidak mencukupi nilai ketuntasan minimum pada mata pelajaran ekonomi hanya 42% saja siswa yang mampu mendapatkan nilai yang baik di mata pelajaran ini. Hasil belajar yang rendah tersebut diduga sebagai konsekuensi dari rendahnya minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar siswa tersebut ditunjukkan dengan kurangnya partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas, kurangnya fasilitas belajar, hal ini diduga bahwa minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, peneliti ingin meneliti “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Google Classroom* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Hulu Kuantan” sebagai judul dalam penelitian ini

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan metode ini agar dapat mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran *google classroom* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan desain *Pre test post test control group design* atau *pre tes post tes kelompok control*, yaitu dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *random*. Dua kelompok tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelaskontrol. Kemudian pada akhir pembelajaran akan diberi tes pada dua kelompok tersebut yang dinamakan dengan *post-test*., dimana kelompok pertama mendapatkan perlakuan, dan kelompok kedua tidak mendapat perlakuan. Kedua kelompok ini berfungsi sebagai kelompok pembanding atau pengontrol. Pada Kelompok perlakuan peneliti menerapkan media pembelajaran *google classroom* saat proses pembelajaran. Sedangkan pada kelompok Kontrol proses

pembalajaran nya menggunakan metode konvensional. Sebelum dan setelah siswa menggunakan media pembelajaran tersebut peneliti memberikan test berupa latihan *Pretest-Posttest* dan kuesioner untuk siswa SMA Negeri 1 Hulu Kuantan, agar mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis Penelitian

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya.

**Tabel 1** *Independent Sample Test*

#### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Kelas Kontrol	22	78.1818	6.08383	1.29708
	Kelas Experimen	22	70.2273	8.23426	1.75555

#### Independent Samples Test

		Nilai	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.801	
	Sig.	.187	
t-test for Equality of Means	T	3.644	3.644
	Df	42	38.664
	Sig. (2-tailed)	.001	.001

	Mean Difference		7.95455	7.95455
	Std. Error Difference		2.18274	2.18274
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	3.54959	3.53830
		Upper	12.35950	12.37079

Sumber : Data Olahan 2021

Dari hasil tabel diatas menjelaskan bahwa *sig 2- tailed* adalah 0,01. Artinya probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 dan Nilai T sebesar 3,644 yang menyatakan bahwa  $H_2$  ditolak dan  $H_1$  di terima. Jadi dapat di artikan bahwa terdapat perbedaan signifikan dari rata – rata hasil belajar siwa dan minat belajar kelas Eksperimen dengan kelas kontrol. Penggunaan media pembelajaran digital berbasis *google classroom* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan.

### Uji N-Gain

Gain Ternormalisasi (N-Gain) Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang disapatkan oleh siswa. Gain ternormalisasi atau yang disingkat dengan N-Gain merupakan perbandingan skor gain actual dengan skor gain maksimum. (Richard R. Hake, 1998: 65).

**Tabel 2** Hasil Uji N - Gain Score

Kelas	NGain Score		
	Mean	Minimum	Maximum
Experimen	58.3104	44.44	80.00
Kontrol	47.3118	25.00	72.73

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 58.3104 atau 58,3% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 44,44% dan maksimal 80%. Sementara rata-rata N-Gain Score untuk kelas kontrol adalah sebesar 47.3118 atau 47,3% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai Ngain Score minimal 25,00% dan maksimal 72,73%. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan Penggunaan media pembelajaran digital berbasis *google classroom* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan diterima.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa: penggunaan media digital Google Classroom efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Hulu Kuantan pada mata pelajaran Ekonomi.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Google Classroom* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Hulu Kuantan, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini kepala sekolah diharapkan dapat memepertimbangkan penggunaan media belajar google classrom pada masa pandemi guna meningkatkan minat belajar siswa, tetapi dalam hal ini untuk mencapai tujuan juga harus melibatkan peran guru di dalam kegiatan ini.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru. Guru diharapkan agar dapat mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik. Penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Hulu Kuantan untuk menerapkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dalam memperoleh informasi. Masih banyak cara untuk memperoleh informasi guna memperkuat dan memperdalam penelitian guna mencapai hasil yang maksimal. Serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan mengenai media pembelajaran digital dan minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jayanti. (2018). Pembelajaran Menggunakan Teknik Probing Prompting Berbantuan Edmodo Blended Learning Pada Materi Persamaan Diferensial Matematis Mahasiswa Di Universitas PGRI Palembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(9).
- Ridwan, T., & Umam, A. F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(1), 37-46.
- Santosa, F. H., Negara, H. R. P., & Bahri, S. (2020). Efektivitas pembelajaran google classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 3(1), 62-70.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekartawi, S. (2006). Blended e-Learning: Alternatif Model Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian pendidikan*. Bandung : alfabeta.
- Waller, Vaughan and Wilson, Jim. (2001). *A Definition for E-Learning” in Newsletter of Open and Distance Learning Quality Control*. Tersedia: <http://www.odlqc.org.uk/odlqc/n19-e.html> [Oktober 2012]
- Zaiton, M. & Hishamuddin, S. (2012). Factors Affecting Student’s Interest in Learning Islamic Education. *Journal of Education and Practice*, 3, 2222-1735